

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengujian penggunaan Cangkang Kerang sebagai pengganti sebagian pasir mempengaruhi nilai kuat tekan menjadi menurun pada setiap variasinya. Semakin besar variasi penggunaan Cangkang Kerang maka nilai kuat tekan yang didapat semakin menurun.
2. Kuat tekan batako yang tertinggi terdapat pada variasi 25% dengan berat cacahan cangkang kerang sebanyak 1,3 kg dan hasil uji kuat tekan senilai $113,52 \text{ kg/cm}^2$ dan kuat tekan terendah terdapat pada variasi 75% senilai $45,96 \text{ kg/cm}^3$. Semua masih tergolong kedalam tingkat mutu batako dengan tingkat mutu kelas yang berbeda dan sesuai dengan persyaratan berdasarkan SNI 03-0349-1989.
3. Variasi terbaik untuk pagar dari lima variasi yaitu pada variasi batako dengan persentasi cacahan cangkang kerang sebesar 25%.
4. Penggunaan bahan campuran berupa cacahan cangkang kerang pada pembuatan batako termasuk dalam upaya pengurangan jumlah timbulan sampah. Selain itu, pemanfaatan ini mampu meminimalisir penggunaan salah satu bahan penyusun batako.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut sebagai berikut.

1. Sebagai langkah pengembangan dari penelitian ini, maka perlu dipelajari tentang bahan campuran dari limbah lainnya selain cangkang kerang agar menghasilkan produk yang lebih berkualitas tinggi.
2. Untuk kedepannya peneliti bisa melakukan pengeringan Cangkang kerang dara dengan cara dibakar atau dilakukan pengeringan waktu yang cukup lalu dihaluskan agar tekstur batako lebih halus dan padat.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan pengujian tidak hanya pada kuat tekan saja, namun juga daya serap air pada batako.